

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja atau berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sumber utama data sekunder penelitian ini adalah dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2024 dengan total sampel 228. Penelitian ini menggunakan bantuan *software* IBM SPSS Statistik 24 untuk mengolah data. Berikut ini kesimpulan dari penelitian yang dilakukan:

1. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti semakin tinggi struktur modal maka akan semakin tinggi pula manajemen laba.
2. Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa kebijakan dividen tidak dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara struktur modal dan manajemen laba.

## B. Implikasi

Berikut ini implikasi dalam penelitian:

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori keagenan (*agency theory*), dimana tingginya struktur modal (utang) dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba guna memenuhi harapan kreditor. Selain itu, temuan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memoderasi hubungan tersebut memberikan kontribusi baru bahwa kebijakan dividen tidak selalu berfungsi sebagai sinyal yang efektif atau mekanisme pengawasan perilaku manajemen.

### 2. Implikasi Praktis

Bagi manajemen perbankan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa peningkatan struktur modal, khususnya yang berasal dari utang, perlu diimbangi dengan pengendalian internal yang baik. Hal ini bertujuan agar perusahaan tidak terdorong untuk melakukan manajemen laba yang dapat merugikan kreditor dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, temuan bahwa kebijakan dividen tidak memoderasi hubungan antara struktur modal dan manajemen laba mengindikasikan bahwa pembagian dividen tidak cukup untuk menjamin transparansi laporan keuangan. Oleh karena itu perusahaan perlu menyusun kebijakan yang mendorong keterbukaan informasi dan memperkuat sistem pengawasan internal agar kualitas pelaporan tetap terjaga.

### C. Keterbatasan

1. Ruang lingkup penelitian terbatas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan keseluruh sektor.
2. Data yang digunakan masih terdapat nilai yang ekstrem sehingga banyak data yang tereliminasi pada waktu pnceolahan data, hal ini digunakan untuk memenuhi asumsi uji normalitas.
3. Kebijakan dividen gagal dalam memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini disebabkan karena tidak semua perusahaan membagikan dividen secara konsisten.

### D. Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga menghasilkan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas obyek penelitian, tidak hanya terbatas pada sektor perbankan saja tetapi juga sektor lain seperti manufaktur, 88roperty, pertambangan untuk memperoleh hasil yang lebih luas.
2. Terdapat data outlier pada penelitian ini untuk memenuhi syarat uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan uji normalitas dengan metode lain untuk

meminimalisir jumlah data outlier sehingga dapat menjelaskan kondisi obyek riset secara menyeluruh.

3. Saran untuk penelitian berikutnya yaitu mengambil sampel dengan kriteria perusahaan yang konsisten membagikan dividen.